

Pengaruh Manajemen Waktu dan Prestasi Akademik Mahasiswa Kota Medan terhadap Bekerja Part Time

Anzalna Nur Izatunisa¹, Nur hazizah², Dini Lestari³

Prodi manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

aanzalna@gmail.com, nurhaliza6676@gmail.com, Dinilestarihasibuan@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa sering terlibat dalam jenis pekerjaan yang dikenal sebagai "pekerjaan paruh waktu", tidak termasuk mereka yang berafiliasi dengan golongan menengah ke atas. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi mahasiswayang menggunakan manajemen waktu yang efektif dan aman, serta tingkat prestasi dan prestasi akademik yang naik atau turun. Mahasiswa yang ditunjuk sebagai subjek esai ini adalah warga kelas pekerja Medan. data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan kuesioner sebagai sumber informasi utamamenurut hasil regresi UJI, terdapat peningkatan manajemen waktu yang signifikan pada mahasiswa magister yang bekerja paruh waktu, dan terdapat peningkatan yang signifikan pada prestasi akademik pada mahasiswa magister yang bekerja paruh waktu dengan t hitung sebesar 7,534, yang mana mengakibatkanselesainya H1.

Kata kunci: Prestasi akademik, Manajeme Waktu, Mahasiswa

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus berkembang, berbagai jenis kebutuhan semakin bervariasi dan kompleks. Kebutuhan primer manusia adalah pendidikan, atau pendidikan. pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan SUMBER DAYA MANUSIA yang terbaik dan unggul bagi pembangunan bangsa dan negara serta pendidikan sendiri suatu hal yang tepat.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan, yang berlangsung disekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Dan telah dicantumkan didalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan

dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan. Menurut Siswoyo, dkk (2007: 24), tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi warga negara yang baik, pekerja yang baik, dan warga negara yang baik di negaranya.

Dalam penjelasan Siswoyo tentang fungsi pendidikan, ungkapan "pendidikan menyiapkan sebagai manusia" digunakan untuk menyebut "manusiakan manusia seutuhnya". Pendidikan menyiapkan tenaga kerja diartikan sebagai manusia yang memberikan ilmu dasar untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna menghasilkan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Oleh karena itu, salah satu fungsi pendidikan adalah membentuk warga negara yang baik, yang dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara bertanggung jawab. Untuk memperoleh hak pendidikan diperlukan dana yang cukup besar, dimulai dari biaya yang harus dihubungi untuk memperoleh pendidikan secara resmi. Hal ini berbeda dengan aturan umum bahwa kebutuhan harus dipenuhi sebelum seseorang dapat memperoleh hak pendidikan. Secara umum, pendidikan membutuhkan pembayaran yang sangat kecil untuk uang sekolah. Agar kelancaran tidak terganggu, kebutuhan siswa yang berhubungan dengan kelancaran dipenuhi dengan menyelenggarakan pendidikan secara sangat luas. Mirip dengan pembelian alat tulis lengkap untuk pembayaran SPP, membeli buku teks/buku tulis, biaya fotokopi, biaya pelatihan, biaya riset/penelitian, biaya praktek bidang studi, akses internet, dan berbagai 3 berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi tuntutan pendidikan khususnya di perguruan tinggi.

Ada juga pantangan tentang biaya hidup mahasiswa, terutama yang tinggal di luar kota, tetapi tidak banyak. Kebutuhan akan kualitas hidup yang lebih baik yang juga terus meningkat memaksa mahasiswa untuk mencari cara agar dapat memenuhi kebutuhan baik pendidikan dan khususnya untuk biaya hidup anak rantau. Bagi mahasiswa perantauan yang jauh dari rumahnya, harus tegas menolak uang yang diberikan oleh tetangganya agar dapat memenuhi kebutuhan pokoknya.

seperti yang sering terjadi, tujuan utama seorang wanita adalah belajar, dan dia harus melakukan setiap langkah pendidikannya di bawah bimbingan seorang guru yang berpengalaman untuk mempertahankan standar kinerja yang tinggi dan menyelesaikan studinya tepat waktu. Menurut Rice dalam (Erviana, dkk, 2015), tugas seorang mahasiswa adalah mengajarkan materi pelajarannya di lembaga keagamaan tertinggi. Guna bertujuan tugas mahasiswa adalah menuntut ilmu setinggi-tingginya di perguruan tinggi. Bertujuan guna mempersiapkan diri untuk memiliki karir yang mempunyai konsekuensi ekonomi dan finansial. Salah satu bentuk persiapan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan bekerja sambil. Sebagian dari mahasiswa yang peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan, mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja.

Terdapat beragam alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja, mulai dari masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman. Alasan dari mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu mahasiswa dalam hal perekonomian keluarga atau berhubungan dengan faktor ekonomi berupa gaji dan penghasilan yang didapat dari bekerja.

Menurut Daulay dan Rola (2007), salah satu manfaat bekerja adalah mahasiswa dapat membantu meringankan biaya orangtua dalam kursus memodifikasi kuliah, menerima gaji, dan mengalami pertumbuhan ekonomi. dalam situasi yang berbeda, lingkungan kerja negatif wanita pekerja menyebabkan dia mengabaikan tugas terpentingnya, yaitu belajar (Daulay & Rola, 2007). seorang mahasiswa yang sedang memulai pekerjaan paruh waktu juga harus memiliki keterampilan manajemen untuk mengatur waktu secara efektif dan mengirim tugas kerja ke dua shift yang berbeda, yaitu shift untuk perkolasi dan kerja paruh waktu. kapasitas seseorang untuk mengatur waktu termasuk mengatur alarm, menyelesaikan tugas, memeriksa waktu, dan menggunakan waktu secara efisien dan efektif untuk keuntungan diri sendiri. manajemen waktu dapat diturunkan untuk semua orang, dan individu dengan kemampuan menyesuaikan manajemen waktu dapat mencapai sejumlah tujuan bersama. Seperti mahasiswa yang bekerja paruh waktu, apabila mampu mengatur manajemen waktu maka mahasiswa tersebut dapat mencapai keuntungan baik dalam bidang akademik dan pekerjaan (Nadinloyi et al., 2013).

Dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki pekerjaan penuh waktu, mereka yang bekerja akan memiliki lebih banyak waktu untuk belajar atau terlibat dalam jenis pekerjaan lain. Bagi mahasiswa yang bekerja full shift, keterlambatan kali ini bisa merugikan. tetapi situasi ini dapat diselesaikan dengan manajemen waktu yang baik. Sebagai hasil dari fleksibilitas pekerjaan paruh waktu yang lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan penuh waktu, sebagian besar pekerjaan yang dipegang oleh perempuan diklasifikasikan sebagai pekerjaan paruh waktu. Ini memungkinkan wanita untuk menyeimbangkan kehidupan profesional dan pribadi mereka.

asio 7 karyawan penuh waktu akan bekerja kira-kira 40 jam per bulan, sedangkan karyawan paruh waktu memiliki minggu kerja yang agak lebih lama dan biasanya hanya membutuhkan 3-5 jam per hari, tergantung pada bidang pekerjaan mereka. beberapa pekerjaan tidak selalu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, oleh karena itu pekerjaan tersebut dapat dilakukan kapan saja yang paling nyaman. Ada beberapa lowongan yang sering diketahui oleh mahasiswa yang menginginkan sambil kerja sama dengan orang lain, antara lain pramusaji, instruktur les, pemain konter/toko, server kasir kafe/toko, dan lain-lain. mahasiswa yang diuntungkan dari situasi ini adalah mereka yang jadwal kuliahnya tidak terlalu berat, dan biasanya tidak berbenturan dengan administrasi sekolah.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, dan memperhatikan kondisikesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan. bagi perempuan, mengejar pendidikan merupakan motivasi utama untuk mengurangi beban ekspektasi masyarakat yang dibebankan pada mereka oleh laki-laki. Selain motivasi, perlu adanya pelatihan yang dapat mengurangi kesulitan belajar mahasiswa magister. menurut Purwanto, dkk (2013:40), kegiatan pembelajaran merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, dengan indikator seperti ketekunan dalam belajar, ulet mengatasi masalah, keterampilan dalam belajar, dan lingkungan belajar.

Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Pilihan untuk kuliah sambil bekerja tentunya memiliki manfaat dan resiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa dan disisi lain bekerja juga menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa. Purwanto (2013: 39) menyatakan bahwa, mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat lelah yang lebih tinggi dikarenakan padatnya jadwal aktivitas kuliah dan bekerja dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FEBI UINSU TERHADAP BEKERJA PART TIME”

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang terjadi kepada mahasiswa yang bekerja part time yang ada di Kota Medan:

1. Untuk mengetahui mahasiswa di Kota Medan yang bekerja paruh waktu mengatur waktunya antara pekerjaan dan tugas kuliah
2. Untuk mengetahui mahasiswa mana yang lebih unggul dalam prestasi akademiknya antara yang kuliah saja dan yang kuliah sambil bekerja
3. Untuk mengetahui manajemen waktu yang baik dan efisien belajar mahasiswa yang bekerja paruh waktu
4. Untuk mengetahui perbedan alam mengelola manajemen waktu antara mahasiswa yang prestasi rendah dan tinggi
5. Untuk mengetahui faktor luar terhadap mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk mengatur waktu dan prestasi akademiknya

MANFAAT

1. Manajemen waktu yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan paruh waktu, studi, dan kehidupan pribadi. Dengan memprioritaskan dan mengatur waktu dengan bijaksana, mereka dapat memiliki waktu yang cukup untuk istirahat, relaksasi, dan berpartisipasi dalam aktivitas sosial. Ini dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.
2. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik dan tetap meraih prestasi akademik yang tinggi meskipun bekerja paruh waktu akan memiliki keunggulan kompetitif di dunia kerja. Kemampuan manajemen waktu yang baik menunjukkan kualitas pribadi yang dihargai oleh pengusaha, seperti disiplin, ketekunan, dan tanggung jawab.
1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara manajemen waktu dan prestasi akademik. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan bagaimana manajemen waktu yang efektif dapat meningkatkan prestasi
2. Penelitian ini dapat memberikan pedoman praktis bagi mahasiswa UINSU FEBI yang bekerja paruh waktu dalam mengelola waktu mereka dengan lebih efisien. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang strategi dan praktik terbaik dalam mengatur waktu antara pekerjaan dan tugas-tugas akademik.

3. Penelitian ini dapat memberikan pedoman praktis bagi mahasiswa UINSU FEBI yang bekerja paruh waktu dalam mengelola waktu mereka dengan lebih efisien. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang strategi dan praktik terbaik dalam mengatur waktu antara pekerjaan dan tugas-tugas akademik. .

Kajian Teoritis

Manajemen waktu

Manajemen Pengertian Dalam bahasa Inggris, kata “manajemen” berasal dari kata kerja “to manage”, yang berarti mengatur, melaksanakan, dan menyelesaikan tugas. Menurut Mary Parker Follet, manajemen dianggap sebagai peran senior ketika sesuatu ditangani oleh orang lain. sebaliknya, Nickels, McHugh, dan McHugh mengklaim bahwa manajemen adalah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui serangkaian inisiatif termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang serta subsistem organisasi lainnya. manusia, uang, material, mesin, proses, dan pasar adalah satu-satunya kepastian atau alat manajemen yang dapat memungkinkan tercapainya tujuan. Manajemen juga berfungsi sebagai wahana untuk mengungkapkan kepedulian. manajer menentukan tujuan yang akan dicapai, orang-orang yang terlibat, kerangka waktu, dan metode untuk melaksanakan tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Manajemen Waktu Pengertian Manajemen waktu adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam merencanakan jadwal, menyelesaikan tugas, serta memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien sehingga memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri (Dundes dan Marx, 2006). sebaliknya, menurut Singh dan Jain (2013), mengatur waktu adalah proses perencanaan ke depan dan melaksanakan tugas-tugas khusus dalam jumlah jam yang banyak, terutama untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas. atau, seperti yang dikemukakan oleh Humes (dalam Adebisi, 2013), mengatur waktu secara efektif dapat dianggap sebagai sarana untuk mengatur, mengatur, dan membatasi waktu seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan lebih produktif dan efisien. Aspek-aspek Manajemen Waktu Aspek-aspek manajemen waktu menurut Atkinson adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan tujuan
- b. Menyusun prioritas
- c. Menyusun jadwal
- d. Bersikap arsetif
- e. Bersikap tegas
- f. Menghindari penundaan
- g. Meminimalisir waktu yang terbuang
- h. Control terhadap waktu

Prestasi Akademik Mahasiswa

"Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)", adalah kamus besar Bahasa Indonesia (2018). menurut Witherington (2003), prestasi adalah hasil

yang dicapai orang melalui bisnis yang mereka lakukan secara diam-diam dan berfungsi sebagai aktivitas utama dalam situasi yang relevan. Oleh karena itu, berdasarkan informasi yang diberikan oleh ahli yang bersangkutan, pengukuran hasil belajar umum menggunakan tes sebagai alat untuk mengukur tingkat ketelitian hasil tes yang digunakan untuk mengevaluasi prestasi belajar siswa di semua bidang kurikulum.

Mahasiswa yang bekerja Part Time

Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang masih aktif dan menjalani dua aktivitas sekaligus yakni, kuliah dan bekerja. Dua aktivitas ini dapat dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung satu sama lain. Dengan bekerja seorang dapat mendapatkan uang untuk biaya kuliah, sementara dengan kuliah seseorang dapat memperoleh ilmu pendidikan yang lebih tinggi dan membangun masa depan yang lebih cerah.

Bentuk pekerjaan yang paling diminati oleh mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu (Part time work). Hal ini disebabkan karena jadwal pekerjaan paruh waktu lebih fleksibel daripada jenis pekerjaan lainnya. Sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal kerja dengan jadwal kuliahnya.

Terdapat beberapa manfaat yang di peroleh mahasiswa yang sambil bekerja diantaranya :

1. Mendapatkan upah/imbalan
2. Mengasah kemampuan sebelum mendapatkan pekerjaan yang tetap.
3. Mendapatkan pengalaman baru
4. Memperbanyak jaringan dan kenalan
5. Membuat pandai mengatur waktu

Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa bekerja memiliki kekurangan diantaranya sebagai berikut:

1. Kadang upah yang diberikan tidak sesuai standar, meskipun pekerjaan yang dilakukan sama halnya dengan pekerja tetap. Bahkan dapat lebih dari itu.
2. Jenis pekerjaannya tidak memiliki jenjang karier yang jelas. Hal ini karena mahasiswa kebanyakan bekerja tidak memiliki kontrak dengan lembaga atau perusahaan apapun.
3. Tidak adanya perlindungan terhadap pekerjaan, baik berupa asuransi kesehatan, keselamatan ataupun pensiunan.
4. Pekerjaan yang dilakukan kadang tidak sesuai bakat dan minat mahasiswa.
5. Terbatasnya waktu belajar, diskusi ataupun berorganisasi bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

Penelitian terdahulu

Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
Novita Dwi Andara	Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis variabel manajemen waktu dan motivasi kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja
Wilda Syifa Fauziah	Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan tidak Bekerja terhadap Prestasi Akademik	Kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi.	Motivasi belajar mahasiswa yang bekerja lebih besar dibandingkan mahasiswa yang hanya kuliah saja
Elma Mardelina (2017)	Pengaruh Kerja Part-Time terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa	Analisis Manova (Multivariate Analisis Of Variance)	Ada pengaruh yang signifikan kerja part-time terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik
	Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN MALIKI Malang	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis variabel kuliah sambil bekerja tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menguji variabel terkait dan variabel bebas.

Subjek pada penelitian ini adalah universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas negeri Medan, Universitas Sumatera utara, universitas muhammadiyah sumatera utara, politeknik Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas yang terdapat diatas yang berjumlah 100 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling sempel. Data di kumpulkan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu data kuesioner dan data observasi:

Universitas	Jumlah mahasiswa
UIN Sumatra Utara	67
Unimed	13
USU	18
UMSU	9
POLMED	6

Hasil dan pembahasan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Dalam variabel yang dimaukan adalah variabel nilai x1 sebagai predictor dan mode yang di hunakan adalah mode enter.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.360	.758

a. Predictors: (Constant), x1

Menjelaskan besarnya korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,666 dan dijelaskan besarnya prosentase pengeruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinan yang merupakan hasil dari penguadratan (R²) sebesar 0,367 yang mengandung bahwa variabel terikat (y) adalah sebesar 36,7% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang lain.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.630	1	32.630	56.767	.000 ^b
	Residual	56.330	98	.575		
	Total	88.960	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x1

Menjelaskan apakah pengaruh yang nyata (signifikan) variabel x1 terhadap variabel. Dari output tersebut 32,630 dengan tingkat signifikan / probabilitas 0,000 > 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk variabel x1, x2.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.937	.346		5.599	.000
	x1	.459	.061	.606	7.534	.000

a. Dependent Variable: y

Pada kolom B pada constant adalah 1,937, sedang nilai x1 adalah 0,459, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } 1,937 + 0,459X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel X sebesar satu-satuan. Perubahan ini merupakan perubahan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif, sehingga dari persamaan :

1. Konstan sebesar 1,937 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai x maka nilai y sebesar 1,937.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,459 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai x maka nilai partisipan bertambah sebesar 0,459

Maka hasil dari uji regresi sederhana, menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan variabel x sendiri terhadap variabel y.

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan variabel x terhadap variabel y

H1: ada pengaruh yang signifikan variabel x terhadap variabel y

Dari output dapat diketahui nilai t hitung = 7,534 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti pengaruh yang signifikan variabel x (manajemen waktu dan prestasi akademik terhadap variabel y (bekerja part time)).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai **PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KOTA MEDAN TERHADAP BEKERJA PART TIME** dapat disimpulkan sebagai manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap kerja part time bagi mahasiswa kota Medan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kepedulian dalam memajemen waktu yang tepat bagi mahasiswa untuk mengelola waktu dan kerja part time namun sangat berpengaruh signifikan terhadap prestasi dan akademik mahasiswa yang kerja part time dikarenakan dengan adanya pelajaran yang kurang dipahami mahasiswa serta konsentrasi yang jadi terganggu akibat kerja part time itu sendiri.

Daftar Putaka

Bimayu, W., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. (2020). The Effect Emotional Intelligence, Student's Motivation toward Student's Achievement. *International Journal of Orogressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 6- 16.

Sunanto, Handayani, E., & Rahmawaty, Y. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III Akademi Keperawatan Hafshawaty Zainul Hasan . *Jurnal Nursing Zone*

Anonim. 22 Juni 2015. "Pemerintah Masih Pertimbangkan Payung Hukum Ojek Online". (Online) <http://www.hukumonline.com/berita/baca/1t5587be0391001/pemerintahmasih-pertimbangkan-payung-hukumojek-online>.

Usman, Sunyoto. 2015. *Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hlm 33.